

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam program vaksinasi ini adalah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). World Health Organization (WHO) telah mendefinisikan KIPI sebagai setiap kejadian medis yang tidak diinginkan setelah imunisasi dan yang tidak selalu memiliki hubungan kausal dengan penggunaan vaksin. Seiring dengan cakupan Imunisasi yang tinggi maka penggunaan vaksin juga meningkat dan sebagai akibatnya kejadian berupa reaksi simpang yang diduga berhubungan dengan Imunisasi juga meningkat. Pada fase ini, imunisasi telah menjadi program di suatu negara, maka makin lama cakupan makin meningkat yang berakibat penurunan insidens penyakit. Seiring dengan peningkatan cakupan Imunisasi terjadi peningkatan KIPI di masyarakat (Kemenkes, 2017).

Pemerintah Indonesia memiliki sasaran vaksinasi 208,265,720 orang. Menurut Kemenkes (2021) sebanyak 105,4 juta masyarakat Indonesia telah mendapatkan vaksinasi dan capaian vaksinasi sudah mencapai 50%. Dari orang dewasa yang ragu – ragu 49,2% yang menghawatirkan karena efek samping 34,9%. (Koesnoe, 2021) mengatakan, Mayoritas responden kejadian KIPI setelah vaksin covid-19 tidak muncul demam 89,5%, tidak muncul diare 97,9% , tidak muncul batuk 97,9% ,tidak sesak nafas 97,9%

dan tidak bergejala 88,4%. Adapun ada efek samping ataupun bisa disebut sebagai Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi dari pemberian vaksinasi COVID-19, sifatnya masih sangat ringan dan mudah diatasi seperti demam, nyeri, mengantuk, lapar. Efek ini biasanya tidak berlangsung lama, maksimal 2 hari pasca penyuntikan vaksin.

Berdasarkan Studi Pendahuluan di Warga RT 04 RW 06 Mulyorejo, Sukun, Malang, pada tanggal 03 Oktober 2021 didapatkan jumlah penduduk 100 orang. Capaian vaksin di Warga RT 04 adalah 70 Orang (70%) yang sudah divaksin, yang belum melakukan vaksinasi ada 30 orang (30%). Dan diantara 70 orang yang muncul KIPI Vaksinasi Covid 19 sebanyak 25 orang (17%). Menurut Warga RT 04 penanganan yang dilakukan ketika muncul KIPI adalah meminum obat sesuai dosis yang ditentukan, Mengompres bagian yang nyeri, dan beristirahat yang cukup.

Menurut Kemenkes (2021) Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi COVID-19 atau yang dikenal sebagai KIPI merupakan kejadian medik yang diduga berhubungan dengan vaksinasi. KIPI terjadi akibat dari reaksi vaksin, kesalahan prosedur, koinciden, reaksi kecemasan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan

menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid 19 ini sangat umum terjadi 10% yang hanya bersifat ringan seperti pusing, mual, nyeri otot karena sebenarnya tanda tanda ini adalah tanda normal bahwa tubuh sedang membangun kekebalan tubuh. Meningkatnya KIPI dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap program Imunisasi (Kemenkes, 2021). Permasalahan di masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap efek samping setelah pelaksanaan imunisasi yang dikenal dengan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi. Hasil akhir program Imunisasi adalah mencegah suatu penyakit. Pada fase ini telah terjadi maturasi kepercayaan masyarakat terhadap Imunisasi, walaupun KIPI tetap dapat dijumpai (Kemenkes, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut belum ada data Kejadian Ikutan Pasca Vasinasi Covid 19 di RT 04 RW 06 Kelurahan Mulyorej, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid 19 Di RT 04 RW 06 Kelurahan Mulyorejo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah “Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid 19 di RT 04 RW 06 Di Kelurahan Mulyorejo?”

1.3. Tujuan

1.3.1. Reaksi Lokal

Untuk mengetahui gambaran Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI) reaksi Lokal.

1.3.2. Reaksi Sistemik

Untuk mengetahui gambaran Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI) reaksi Sistemik.

1.3.3. Tujuan Reaksi Lain

Untuk mengetahui gambaran Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI) reaksi lain.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan kajian dalam program peningkatan mutu pelayanan tentang Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 di Masyarakat.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan peningkatan pemberian vaksinasi pada masyarakat yang belum melakukan vaksinasi Covid 19.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta dapat menambah wawasan masyarakat mengenai Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid 19 agar pandemi dapat terkendali dan menurunkan angka kejadian.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan data bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid 19 serta dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi Ilmu Pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Keperawatan.